

The Relationship of Age Factors with the Incidence of Primary Glaucoma in RSUD Kota Yogyakarta

Zulfa Nadia Danasti
*School of Medicine and Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background: The main cause of blindness in the world to date is cataract with a proportion of 47.8% and second place is glaucoma with a proportion of 12.3%. Therefore glaucoma is the second place that causes blindness throughout world. Primary open-angle glaucoma is the most common type of glaucoma, about 1 in 100 people over the age of 40 years. The purpose of this study is knowing the relationship of age factors with the incidence of primary glaucoma in Yogyakarta City Hospital.

Methods: An observational descriptive analytical study in a retrospective method with cross sectional design using secondary medical records. This study used a sample of 72 who met the inclusion criteria and regardless of the exclusion criteria treated at the Eye Polyclinic in Yogyakarta City Hospital. Test statistics using Chi-Square.

Results: The results of the this study showed that the relationship age factor was significant with the incidence of primary glaucoma $p = 0.00$ and the value of $C = 0.586$. There was a significant relationship between gender and the type of primary glaucoma with $p = 0.002$ value $C = 0.461$.

Conclusion: There was a significant relationship between age factors and the incidence of primary glaucoma. There was a significant relationship between gender and type of primary glaucoma.

Keywords: Primary glaucoma, age, gender

Hubungan Faktor Usia dengan Kejadian Glaukoma Primer di RSUD Kota Yogyakarta

Zulfa Nadia Danasti

Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab utama kebutaan di dunia hingga saat ini adalah katarak dengan proporsi 47,8% dan diurutan kedua adalah glaukoma dengan proporsi 12,3%. Maka dari itu glaukoma menjadi urutan kedua yang menyebabkan kebutaan di seluruh dunia. Glaukoma sudut terbuka primer merupakan jenis glaukoma yang paling sering terjadi, sekitar 1 dari 100 orang di atas usia 40 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor usia dengan kejadian glaukoma primer di RSUD Kota Yogyakarta.

Metode : Penelitian *observasional* yang bersifat *deskriptif analitik* secara retrospektif dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder rekam medis. Penelitian ini menggunakan sampel 72 yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi yang berobat di Poliklinik Mata RSUD Kota Yogyakarta. Uji statistik menggunakan *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor usia hubungan yang bermakna dengan kejadian glaukoma primer $p=0,00$ dan nilai $C = 0,586$. Jenis kelamin memiliki hubungan yang bermakna dengan jenis glaukoma primer $p=0,002$ nilai $C= 0,461$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor usia dengan kejadian glaukoma primer. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan jenis glaukoma primer.

Kata Kunci : Glaukoma primer, usia, jenis kelamin